

# THE EFFECT OF TEACHERS' COMMUNICATION TOWARD THE STUDENTS' BIOLOGY STUDY RESULT IN THE SECOND GRADE STUDENTS AT SMPN 18 PADANG

Daniela<sup>1</sup>, Wince Hendri<sup>2</sup>, Erman Har<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Bung Hatta

E-mail : danielast24@gmail.com

<sup>2</sup>Dosen Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Bung Hatta

## ABSTRACT

The aim of this research is to see the effect of teachers' communication toward the students' biology study result in the second grade students at smpn 18 padang. The population of this research was all students in the second grade students at smpn 18 padang in the academic year of 2013/2014. The samples were defined by using random sampling method from each class. The samples were 32 students, taken from 10% from the total of population. The data was collected by spreading out the questionnaires consisting of 40 questions. The data was analyzed by using SPSS 16 program through double linear regression. The result shows the effect of teachers' communication toward the students' biology study result in the second grade students at smpn 18 padang based on the sub-variables of the teachers' communication which was one way communication. the weak correlation was 0,368  $p=0,038$  with 0,05 reliability standard or 95 % gave contribution (51,1%). The two ways of communication had a strong correlation (0,715  $p=0,000$ ) with 0,01 reliability standard or 99,9% gave contribution (8,2%) and many ways of communication had a strong correlation (0,713  $p=0,000$ ) with 0,01 reliability standard or 99% and the formula of double linear regression was  $Y=38,696-0,333x_1+0,714x_2+0,089$ , so  $H_1$  was accepted. It means that a good communication among teacher will be resulted in a good study result to the students, while a negative communication will be resulted in a bad study result to the students.

**Keywords:** *effect, teachers' communication, study result*

---

## PENDAHULUAN

Dalam sistem pendidikan sangat diharapkan kerja sama antara guru dengan siswa karena kalau tidak ada kerja sama yang baik maka akan menimbulkan proses pembelajaran tidak berlangsung secara optimal, dan juga diharapkan adanya umpan balik antaramurid dan guru. Setelah itu akan terciptasuatu proses pembelajaran dengan baik. Dalam keseluruhan proses pendidikan

di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik (Slameto,2010:1).

Agar pelaksanaan pengajaran berjalan efektif, maka diperlukan suatu komunikasi yang baik oleh guru kepada siswanya agar guru dapat diterima dengan

sukarela dan senang hati. Dengan kata lain guru hendaknya mampu berperan sebagai pendidik yang dihormati, jika guru mempunyai komunikasi yang baik dengan siswa maka ia akan dihormati oleh siswanya. Menurut Forsdale (1981) dalam Arni Muhammad (2007:2) bahwa : *“Communication is the process by which system is established, maintained, and alfered by means of shared signals that operated according to rules”*. Maksudnya komunikasi adalah suatu proses memberikan signal menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara ini suatu sistem dapat didirikan, dipelihara dan diubah. Dalam praktek sehari-hari ternyata keberhasilan guru di dalam pengajaran bukan hanya ditentukan oleh penguasaan guru atas sejumlah ilmu pengetahuan dan metode serta media mengajar, tetapi juga ditentukan oleh kadar komunikasi yang dimilikinya.

Komunikasi guru diartikan sebagai proses kerja yang dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Komunikasi merupakan landasan bagi berlangsungnya suatu proses belajar mengajar yang efektif.

Menurut Darhim (1992: 2-3) proses komunikasi yang mungkin terjadi selama proses belajar mengajar adalah:

### 1. Komunikasi searah

Dalam hal ini komunikasi yang dimaksud hanya terjadi dari guru ke siswa. Karena komunikasi di atas hanya terjadi dari guru ke siswa, maka model komunikasi tersebut mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: kadar CBSA-nya rendah, sebagai komunikator adalah guru, sebagai komunikan adalah siswa dan jika dalam proses belajar mengajar, maka kegiatan guru lebih cenderung bersifat demonstrasi.

### 2. Komunikasi dua arah (dwi arah)

Komunikasi terjadi antara guru dengan siswa atau siswa dengan guru. Beberapa ciri komunikasi dua arah diantaranya: Nampak adanya partisipasi siswa dalam kegiatan guru maupun siswa bisa sebagai komunikator, jika proses belajar mengajar terjadi dengan peragaan, maka kegiatan guru akan lebih bervariasi dalam menggunakan metodologi.

### 3. Komunikasi banyak arah (multi arah)

Komunikasi terjadi antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa atau antara siswa dengan guru . Beberapa ciri komunikasi multi arah diantaranya: kadar CBSA-nya tinggi, guru maupun siswa dapat jadi komunikator, proses belajar mengajar akan terjadi lebih bervariasi. Fungsi peragaan demonstrasi, tetapi juga akan bersifat eksperimen bagi para siswa.

Permasalahan sekarang adalah apakah persepsi siswa terhadap komunikasi guru dalam proses pembelajaran berpengaruh pada hasil belajar biologi siswa. Untuk menjawab pertanyaan ini, maka penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Padang”.

### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh, sumbangan, serta hubungan komunikasi

Tabel1. Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014.

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
VIII 1	35
VIII 2	35
VIII 3	35
VIII 4	35
VIII 5	35
VIII 6	35
VIII 7	35
VIII 8	35
<b>Jumlah</b>	<b>280</b>

(Sumber :Tata Usaha SMP Negeri 18 Padang 2013/2014)

### **SAMPEL**

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian yaitu *Random Sampling* (penentuan sampel secara acak ),sampel diambil sebanyak 10-15% dari jumlah populasi yang ada (Arikunto.1993: 107). Maka sampel diambil sebanyak 32 siswa (10%) dari seluruh populasi.

guru terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Padang.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian adalah deskriptif, pendekatan yang digunakan dalam analisis dan data penelitian adalah pendekatan deskriptif (Sugiyono.2013: 214).

### **POPULASI**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Padang tahun pelajaran 2013/2014. Seperti pada tabel 1 berikut:

### **INSTRUMENT PENELITIAN**

#### 1. Angket

Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pernyataan / pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya,atau hal-hal yang ia ketahui. Penulis memilih 5 alternatif jawaban dari

butir pertanyaan-pertanyaan positif dan negatif yaitu:

Alternatif jawaban		Skor	
		Positif	Negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Netral	N	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

(Riduwan, Sunarto. 2011: 21)

## 2. Hasil Belajar Siswa

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca hasil belajar biologi ulangan harian 1 semester genap tahun ajaran 2013/2014 dan mengisikannya ke dalam format hasil belajar biologi yang penulis buat.

## PENGUJIAN INSTRUMENT

### 1. Uji coba angket

Dalam mempersiapkan penelitian dilakukan uji coba angket yang telah dibuat untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Uji coba angket ini dilakukan pada siswa yang tidak terpilih sebagai sampel, dari kelas VIII dengan cara mengambil 10 orang secara acak.

### 2. Uji validitas angket

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas logis. Validitas logis untuk sebuah instrument evaluasi menunjukkan pada kondisi bagi sebuah

instrument yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran. Arikunto (2012: 80)

### 3. Uji reliabilitas angket

Setelah melakukan uji coba angket, maka penulis melakukan analisis reliabilitas angket. Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama. Untuk menguji reliabilitas angket menggunakan rumus alpha yang dikemukakan oleh Arikunto (2012: 122) dengan bantuan SPSS 16.0.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas yang dicari

$n$  : jumlah butir item angket

$\sum \sigma_b^2$ : jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  : varians total

## TEKNIK ANALISIS DATA

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16,0. Setiap angket yang diisi oleh siswa diolah untuk

memperoleh skornya. Sebelum melakukan uji regresi dan uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji normalitas sampel. Pengujian ini bertujuan untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas sampel ini dilakukan pada variabel, yaitu komunikasi guru, dan hasil belajar siswa. Uji normalitas menggunakan bantuan SPSS. Alat uji yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel  $X_1, X_2, X_3$  (sub variabel komunikasi guru) dengan variabel Y (hasil belajar biologi siswa), maka digunakan rumus regresi ganda yaitu (Riduwan, Sunarto. 2011: 108) :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

$\hat{Y}$  = variabel terikat (Hasil Belajar).

$X_1, X_2, X_3$  = variabel bebas (Sub Variabel Komunikasi Guru)

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arahan sebagai penentu prediksi.

Mencari kolerasi ganda dengan rumus :

$$(R_{X_1X_2X_3,Y}) = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum X_1 Y + b_2 \cdot \sum X_2 \cdot Y + b_3 \cdot \sum X_3 \cdot Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda antara variabel  $X_1, X_2$  dan variabel Y

$X_1$  = skor komunikasi searah

$X_2$  = skor komunikasi dua arah

$X_3$  = skor komunikasi banyak arah

Y = Hasil belajar siswa

Analisis terakhir yaitu uji hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan rumus :

Pengujian signifikansi:

Jika:

$$F_{hitung} \geq$$

$$F_{tabel}, \text{ maka tolak } H_0 \text{ artinya signifikan dan}$$

$$F_{hitung} \leq F_{tabel}, \text{ terima } H_0 \text{ artinya tidak signifikan}$$

Dengan taraf signifikan:  $\alpha = 0,01$  atau  $\alpha = 0,05$  (Riduwan dan Sunarto. 2011: 108-109).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Coba Angket

Uji coba angket dalam penelitian ini dilakukan di SMPN 18 Padang pada kelas yang setara yaitu kelas VIII dengan jumlah 10 siswa.

### 2. Uji Validitas Angket

Uji validitas angket dalam penelitian ini dengan validitas logis. Peneliti bertanya kepada pakar yaitu kepada dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UBH Ibu Dra. Hj. Syofiani, M.Pd. dan Bapak Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd. setelah melakukan validitas kepada kedua pakar tersebut maka instrument penelitian atau angket dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil penalaran.

### 3. Uji Reliabilitas Angket

Setelah dilakukan validitas, angket ini diuji cobakan pada sampel yang setara yaitu siswa kelas VIII SMPN 18 Padang. Kemudian data yang diperoleh ditabulasi dan dicari reliabilitasnya dengan menggunakan rumus alpha oleh Arikunto dengan bantuan SPSS 16,0. Dari hasil rumus

Tabel 4. Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Asymp.Sig.(2-tailed)	Alpha	Kesimpulan
Kom. Guru	0,429	0,05	Normal
HB	0,216	0,05	Normal

Pada Tabel 4 di atas terlihat seluruh variabel penelitian yang dilakukan pengujian kembali telah berdistribusi secara normal, karena masing-masing variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi diatas 0,05.

#### 5. Hasil Uji Korelasi

Setelah dilakukan uji normalitas, maka selanjutnya dilakukan uji korelasi untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yaitu variabel komunikasi guru dan variabel hasil belajar siswa. hasil analisis korelasi dari ketiga sub variabel komunikasi searah, dua arah, dan banyak arah dengan hasil belajar adalah sebagai berikut, untuk komunikasi searah dengan hasil belajar sebesar 0,368 dikategorikan lemah  $p=0.038$  dan taraf kepercayaan 0.05 atau 95%, maka hubungan komunikasi searah dengan hasil

tersebut diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,984 dengan kategori sangat tinggi semua item soal dinyatakan valid.

#### 4. Uji Normalitas Angket

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil pada tabel berikut :

belajar siswa memiliki hubungan yang positif. Hubungan komunikasi dua arah dengan hasil belajar sebesar 0,715 dikategorikan kuat  $p=0.000$  pada taraf kepercayaan 0.01 atau 99.9%, maka hubungan komunikasi dua arah dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang positif, sedangkan hubungan komunikasi banyak arah dengan hasil belajar yaitu sebesar 0,713 dikategorikan kuat  $p=0.000$  pada taraf kepercayaan 0.01 atau 99.9%, maka hubungan komunikasi banyak arah dengan hasil belajar siswa memiliki hubungan yang positif. Hubungan ketiga sub variabel komunikasi searah, dua arah dan banyak arah dengan hasil belajar merupakan hubungan yang searah dan signifikan pada taraf kepercayaan 0,01 adan 0.05 (\*/\*\*).

#### 6. Hasil Uji Regresi

Menghitung regresi ganda menggunakan program SPSS 16,0. Hasil dari 3 (tiga) sub variabel yaitu variabel komunikasi searah, komunikasi dua arah, dan komunikasi banyak arah, dua sub variabel memberi sumbangan atau pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Persen variabel tertinggi yang memberi sumbangan terhadap hasil belajar siswa yaitu komunikasi searah 51.1%, dan variabel komunikasi dua arah 8.2%. Hasil penelitian menunjukkan korelasi antara sub variabel komunikasi guru dan variabel hasil belajar siswa adalah 0.593 (R Berganda). Kadar varians pada variabel yang bersangkutan secara signifikan dengan semua variabel bebas dapat dijelaskan melalui model regresi dengan nilai  $R^2$  adalah 59.3 %. Persamaan regresi linear berganda yang diperoleh adalah:

$$Y=38.696-0.333x_1+0.714x_2+0.089$$

Dimana:

Y : Hasil Belajar

$x_1$  : Komunikasi Searah

$x_2$  : Komunikasi Dua Arah

$x_3$  : Komunikasi Banyak Arah

Konstan= 38.696

Ralat = 0.089

Merujuk kepada persamaan regresi di atas bahwa hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya signifikan, persepsi

komunikasi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Maka jelaslah bahwa persepsi komunikasi guru dalam proses pembelajaran disekolah adalah penting dan ia merupakan satu premis bagi menentukan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis telah dapat menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh ketiga variabel persepsi komunikasi guru yaitu komunikasi searah (51.1%), komunikasi dua arah (8.2%) dan secara keseluruhan jumlah sumbangan dari tiga variabel tersebut yaitu 59.3%. Sedangkan (100% - 59.3% = 40.7%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini. Dengan demikian siswa yang mempunyai persepsi tentang komunikasi guru yang baik, baik itu dalam komunikasi searah, dua arah dan banyak arah akan mempunyai hasil prestasi atau hasil belajar yang baik pula.

Dari hasil analisis tersebut, komunikasi guru mempunyai tingkat hubungan paling tinggi dengan hasil belajar siswa IPA Biologi adalah komunikasi dua arah dan banyak arah berpengaruh positif. Hal ini dalam proses pembelajaran komunikasi dua arah dan komunikasi banyak arah siswa menjadi lebih aktif atau kadar CBSanya tinggi, sehingga penguasaan materi yang disampaikan guru dapat

dipahami oleh siswa. Seperti teori darhim menyatakan bahwa dalam komunikasi dua arah adanya partisipasi siswa dalam kegiatan guru maupun siswa bias sebagai komunikator, jika proses belajar mengajar terjadi dengan peragaan, maka kegiatan guru akan lebih bervariasi dalam menggunakan metodologi. Sedangkan komunikasi banyak arah kadar CBSanya tinggi guru maupun siswa dapat menjadi komunikator, proses belajar mengajar akan terjadi lebih bervariasi. Fungsi peragaan demonstrasi, tetapi juga akan bersifat eksperimen bagi para siswa.

Kemudian komunikasi searah dari hasil menunjukkan pengaruh negatif hal ini disebabkan siswa menjadi kurang aktif, dalam proses pembelajaran siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru dan siswa tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil uji statistik yang diperoleh maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa, hasil belajar yang tinggi maka persepsi komunikasi guru positif dan sebaliknya hasil belajar yang rendah maka persepsi komunikasi gurunya negatif. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khaidir (2010) yang menemukan adanya pengaruh

positif antara komunikasi guru dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Padang. Tentu tidak hanya dipengaruhi oleh komunikasi guru saja ada beberapa faktor lain menyangkut tujuan pengajaran, metode pengajaran, media pengajaran dan penilaian pengajaran, faktor yang bersumber dari dalam diri siswa terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Kondisi psikologis mencakup minat, bakat, kecerdasan, motivasi, pengamatan, ingatan, berfikir dan tak kalah penting persepsi siswa atau tanggapan siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Padang. Hasil belajar Biologi siswa dipengaruhi secara signifikan oleh tiga variabel persepsi komunikasi guru yaitu komunikasi searah(51.1%), komunikasi dua arah (8.2%) dan secara keseluruhan jumlah sumbangan dari dua variabel tersebut yaitu 59.3%. Sedangkan 40.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkapkan dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian hipotesis yang dibangun



$H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya signifikan, persepsi komunikasi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Analisis korelasi komunikasi guru dengan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII SMPN 18 Padang juga menunjukkan terdapatnya hubungan. Hal ini dapat dilihat pada nilai korelasi ketiga sub variabel komunikasi guru yaitu, komunikasi searah sebesar 0.368 kategori lemah, komunikasi dua arah sebesar 0.715 kategori kuat, sedangkan komunikasi banyak arah sebesar 0.713 kategori kuat. Maka dapat dapat diambil kesimpulan dari ketiga variabel pada variabel komunikasi dua arah dan komunikasi banyak arah yang mempunyai hubungan atau kolerasi yang kuat terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VIII SMPN 18 Padang.

## SARAN

Berdasarkan penelitian maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, khususnya bidang studi IPA Biologi untuk dapat lebih memerhatikan bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan siswanya. Dengan mengetahui hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat lebih sering berinteraksi dengan siswanya agar terjalin hubungan komunikasi yang baik

dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran itu sendiri bisa diperoleh secara maksimal.

2. Bagi Siswa, disarankan untuk lebih memperhatikan dan menghargai guru berkomunikasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung agar suasana belajar jadi lebih fokus , dan belajar untuk berkomunikasi lebih baik lagi dengan guru dan siswa yang lainnya.
3. Bagi peneliti lebih lanjut, disarankan untuk meneliti lebih lanjut tentang komunikasi guru yang baik sehingga hasil belajar siswa lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,S. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 334 hal.

\_\_\_\_\_. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darhim. 1992. *Work Shop Matematika* Jakarta: Universitas Terbuka.

Muhammad, Arni. 2007. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksar. 228 hal.

Riduwan , Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan,Sosial, ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 360 hal.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 334 hal.